

**PENGARUH AKTIVITAS SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMAN 6 BONE**

Nina Hartina¹, Nur Hikma², Sri Qaula Lutfiah³, Wahyudi⁴, Nur Isnaini⁵

^{1,2,3,4,5}PAI FAI Universitas Muhammadiyah Makassar

¹ninahartina3112@gmail.com, ²nurhikma455688@gmail.com,

³wanihasra4@gmail.com, ⁴wahyumhmd45@gmail.com,

⁵isnaininur726@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of congregational prayer activities on the moral character (akhlakul karimah) of students at SMAN 6 Bone. The study was motivated by the importance of fostering worship habits as a means of developing students' moral character in the school environment. The research aimed to describe the implementation of congregational prayer activities, identify the level of students' moral character, and analyze the effect of congregational prayer activities on students' moral character. A quantitative correlational approach was employed with a sample of 59 tenth-grade students selected from a population of 294 students. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation and analyzed using descriptive and inferential statistics with IBM SPSS Statistics 27, including validity, reliability, and normality tests, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The findings indicate that both congregational prayer activities (mean = 3.29) and students' moral character (mean = 3.26) were categorized as good. Simple linear regression analysis revealed that congregational prayer activities had a positive and significant effect on students' moral character ($t = 4.167$, $p < 0.05$). The correlation coefficient ($r = 0.483$) indicated a moderate positive relationship, while the coefficient of determination ($R^2 = 0.233$) showed that congregational prayer activities contributed 23.3% to students' moral character. These findings suggest that regular participation in congregational prayer plays a significant role in strengthening students' moral character at SMAN 6 Bone.

Keywords: *Congregational Prayer Activities, Moral Character, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan aktivitas shalat berjamaah, mengetahui tingkat akhlakul karimah siswa, serta menganalisis pengaruh aktivitas shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 6 Bone. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembiasaan ibadah sebagai upaya membentuk akhlakul karimah siswa di lingkungan sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 59 siswa kelas X yang dipilih dari populasi sebanyak 294 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27 yang meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas shalat berjamaah (rata-rata = 3,29) dan

akhlakul karimah siswa (rata-rata = 3,26) berada pada kategori baik. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa aktivitas shalat berjamaah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlakul karimah siswa ($t = 4,167$; $p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,483 menunjukkan hubungan positif pada tingkat sedang, sedangkan koefisien determinasi sebesar 23,3% menunjukkan bahwa aktivitas shalat berjamaah memberikan kontribusi terhadap akhlakul karimah siswa. Dengan demikian, aktivitas shalat berjamaah berperan dalam memperkuat akhlakul karimah siswa di SMAN 6 Bone.

Kata Kunci: Aktivitas Shalat Berjamaah, Akhlakul Karimah, Siswa

A. Pendahuluan

Shalat merupakan salah satu bentuk ibadah yang memegang peranan penting dalam ajaran Islam dan berfungsi sebagai sarana pengembangan spiritual serta pembentukan karakter bagi umat Islam. Melaksanakan shalat berjamaah bukan hanya sekadar bentuk ibadah, tetapi juga memiliki nilai pendidikan yang dapat menumbuhkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, rasa kebersamaan, serta kepatuhan terhadap aturan. Oleh karena itu, banyak lembaga pendidikan yang memasukkan shalat berjamaah sebagai bagian dari program pembentukan kebiasaan keagamaan guna mendukung pengembangan akhlakul Karimah siswa.

Akhlak karimah merupakan salah satu tujuan utama pendidikan Islam. Pembentukan akhlak tidak

hanya dicapai melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui penanaman perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Dalam konteks pendidikan formal, pelaksanaan ibadah khususnya shalat berjamaah diharapkan dapat menumbuhkan sifat-sifat akhlakul karimah siswa seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial mereka. Namun, keberhasilan praktik ini tidak hanya ditentukan oleh rutinitas pelaksanaannya, tetapi juga oleh kesadaran dan internalisasi siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

SMAN 6 Bone merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan program salat berjamaah sebagai kegiatan wajib bagi seluruh siswa. Berdasarkan pengamatan awal, salat berjamaah telah dilaksanakan secara

rutin di bawah pengawasan guru dan OSIS, didukung oleh sistem pemantauan kehadiran. Namun, masih terdapat beberapa masalah, seperti siswa yang terlambat datang, kurangnya kesungguhan, serta partisipasi dalam salat berjamaah semata-mata untuk memenuhi kewajiban atau menghindari hukuman. Di sisi lain, perilaku yang tidak disiplin, tidak bertanggung jawab, dan tidak sopan masih terlihat dalam kehidupan sehari-hari, meskipun beberapa siswa menunjukkan perilaku yang lebih baik melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pelaksanaan salat berjamaah sebagai sarana pembentukan karakter dengan kenyataan yang terjadi di lingkungan sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa salat berjamaah memiliki hubungan positif dengan perkembangan karakter dan nilai-nilai moral siswa (Lubis et al., 2024). Penelitian yang dilakukan di berbagai jenjang pendidikan melaporkan bahwa kebiasaan salat berjamaah berkontribusi pada peningkatan disiplin, rasa tanggung

jawab, kejujuran, serta rasa hormat terhadap guru dan teman sebaya. Namun, temuan penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa efektivitas program semacam itu dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaannya, konsistensi praktiknya, peran guru, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga (Beno et al., 2022). Oleh karena itu, dampak shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah masih perlu diteliti dalam berbagai konteks sekolah guna memperoleh gambaran empiris yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru baik dari segi subjek penelitiannya yaitu siswa SMAN 6 Bone, sebuah sekolah menengah atas negeri maupun dalam pengukuran aktivitas salat berjamaah, yang mencakup frekuensi, ketepatan waktu, ketekunan, kepatuhan terhadap aturan, dan konsistensi dalam pelaksanaannya. Sementara itu, akhlakul karimah diukur melalui indikator kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, sopan santun, dan kepedulian sosial. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kegiatan

salat berjamaah dan pengembangan akhlakul karimah siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan salat berjamaah, mendeskripsikan akhlakul karimah siswa, serta menganalisis pengaruh salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 6 Bone. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mengevaluasi upaya optimalisasi program pembentukan kebiasaan keagamaan sebagai bagian dari upaya pembinaan karakter siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional untuk menganalisis pengaruh salat berjamaah terhadap karakter moral siswa (Amarulloh & Irvani, 2025). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Bone pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, dengan salat berjamaah sebagai variabel independen (X) dan karakter moral siswa sebagai variabel dependen (Y).

Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X di SMAN 6 Bone, dengan jumlah 294 siswa.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua hingga penilitiannya menjadi penelitian populasi, tetapi jika subjek penilitiannya besar, maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Beno et al., 2022).

Sampel penelitian yang terdiri dari 59 siswa (20% dari populasi) dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner yang menggunakan skala Likert empat poin, dengan pilihan jawaban sangat sering (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1). Variabel aktivitas salat berjamaah diukur berdasarkan indikator frekuensi kehadiran, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan konsistensi. Sementara itu, variabel akhlakul karimah diukur menggunakan indikator kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial. Sebelum digunakan, instrumen tersebut telah melalui pengujian validitas menggunakan korelasi

Product-Moment Pearson dan pengujian reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Analisis inferensial mencakup uji normalitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi (R^2). Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menghitung Tingkat validitasnya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dikatakan tidak valid.

1) Shalat Berjamaah

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Shalat Berjamaah

No	Item Pernyataan (X)	R Hitung	R Tabel (df= N-2) Taraf Signifikan	Keterangan
1	X.1	0,546	0,216	Valid
2	X.2	0,321	0,216	Valid

3	X.3	0,598	0,216	Valid
4	X.4	0,390	0,216	Valid
5	X.5	0,721	0,216	Valid
6	X.6	0,567	0,216	Valid
7	X.7	0,688	0,216	Valid
8	X.8	0,361	0,216	Valid
9	X.9	0,595	0,216	Valid
10	X.10	0,300	0,216	Valid
11	X.11	0,566	0,216	Valid
12	X.12	0,420	0,216	Valid
13	X.13	0,712	0,216	Valid
14	X.14	0,393	0,216	Valid
15	X.15	0,652	0,216	Valid
16	X.16	0,369	0,216	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

2) Akhlakul Karimah

Table 2 Hasil Uji Validitas Akhlakul Karimah

No	Item Pernyataan (X)	R Hitung	R Tabel (df= N-2) Taraf Signifikan	Keterangan
1	Y.1	0,499	0,216	Valid
2	Y.2	0,333	0,216	Valid
3	Y.3	0,253	0,216	Valid

4	Y.4	0,36 1	0,216	Valid
5	Y.5	0,44 7	0,216	Valid
6	Y.6	0,38 6	0,216	Valid
7	Y.7	0,67 2	0,216	Valid
8	Y.8	0,43 0	0,216	Valid
9	Y.9	0,49 2	0,216	Valid
10	Y.10	0,36 4	0,216	Valid
11	Y.11	0,61 2	0,216	Valid
12	Y.12	0,45 8	0,216	Valid
13	Y.13	0,59 4	0,216	Valid
14	Y.14	0,29 2	0,216	Valid
15	Y.15	0,45 8	0,216	Valid
16	Y.16	0,60 1	0,216	Valid
17	Y.17	0,68 6	0,216	Valid
18	Y.18	0,44 4	0,216	Valid
19	Y.19	0,51 7	0,216	Valid
20	Y.20	0,58 3	0,216	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis uji validitas, nilai r yang dihitung untuk semua pernyataan dalam kuesioner lebih besar daripada nilai r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti, yaitu shalat berjamaah dan akhlakul

karimah, secara akurat. Dengan kata lain, semua pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang andal untuk menggambarkan variabel-variabel tersebut secara akurat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dinilai berdasarkan nilai Cronbach alfa yang lebih besar dari 0,60. Tingkat reliabilitas didefinisikan sebagai berikut: Jika nilai alfa atau r hitung berada di antara 0,8 dan 1,0, maka reliabilitasnya dianggap baik.

Table 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Shalat Berjamaah	0.818	0,60	Reliabel
Akhlakul Karimah	0,816	0,60	Reliabel

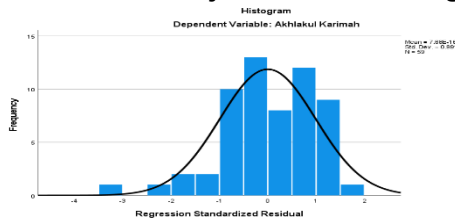
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini shalat berjamaah dan akhlakul karimah menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,818 untuk variabel X dan 0,816 untuk variabel Y, yang keduanya melampaui ambang batas minimum sebesar 0,60.

2. Uji Normalitas

a. Histogram

Gambar 1 Uji Normalitas Histogram

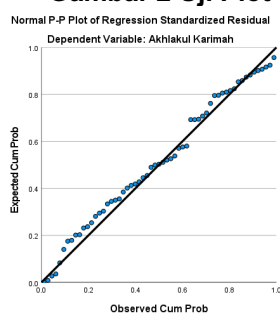


Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan histogram residu, data menunjukkan pola distribusi yang mendekati distribusi normal. Hal ini terlihat jelas dari bentuk histogram, yang menyerupai kurva lonceng dengan distribusi data yang relatif simetris di sekitar nol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

b. Plot

Gambar 2 Uji Plot



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual di atas, dapat disimpulkan bahwa data residual variabel Akhlakul Karimah

berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari titik-titik data yang menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonal tanpa penyimpangan yang signifikan. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

c. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstand ardized Residual
N			59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.000000
	Std. Deviation		6.58603
			829
Most Extreme Differences	Absolute		.071
	Positive		.057
	Negative		-.071
Test Statistic			.071
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Sig.	.640
		Lower Bound	.627
		Upper Bound	.652

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residu berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

3. Uji Korelasi

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		Shalat Berjamaah	Akhlakul Karimah
Shalat Berjamaah	Pearson Correlation	1	.483**
	Sig. (1-tailed)		<.001
	N	59	59
Akhlakul Karimah	Pearson Correlation	.483**	1
	Sig. (1-tailed)	<.001	
	N	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,483 dengan tingkat signifikansi < 0,001 (< 0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan dengan kekuatan sedang antara beribadah secara berjamaah dan karakter baik siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	36.382	6.991		5.204	<.001
	Shalat Berjamaah	.549	.132	.483	4.167	<.001

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan ($Y = 36,382 + 0,549X$). Koefisien regresi sebesar 0,549 menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan satu unit dalam shalat berjamaah, akhlakul karimah meningkat sebesar 0,549. Nilai signifikansi < 0,001 (< 0,05) menunjukkan bahwa shalat berjamaah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlakul karimah siswa, oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.382	6.991		5.204	.000
	Shalat Berjamaah	.549	.132	.483	4.167	.000

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,167 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,672, dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa berdoa secara berjamaah memiliki pengaruh parsial yang positif dan signifikan secara statistik terhadap akhlakul karimah siswa; oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	766.299	1	766.299	17.362	<.001 ^b
	Residual	2515.802	57	44.137		
	Total	3282.102	58			

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

b. Predictors: (Constant), Shalat Berjamaah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Hasil uji-F menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung sebesar 17,362 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 4,01, dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut signifikan, yang berarti bahwa salat berjamaah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa, serta bahwa model tersebut cocok untuk memprediksi akhlak siswa.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.220	6.644

a. Predictors: (Constant), Shalat Berjamaah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,233, atau 23,3%. Hal ini berarti bahwa salat berjamaah berkontribusi sebesar 23,3% terhadap karakter baik siswa, sedangkan 76,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini. Nilai signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$) menunjukkan bahwa kontribusi ini secara statistik signifikan.

Pelaksanaan Aktivitas Shalat
Berjamaah di SMAN 6 Bone

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melaksanakan salat berjamaah di sekolah dapat menumbuhkan kebiasaan positif di kalangan siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan, serta memperkuat sikap keagamaan yang mendukung pengembangan akhlakul karimah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji Maulana Hilman Parisi dkk., yang menyatakan bahwa salat berjamaah dapat menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, ketakwaan, dan rasa kebersamaan (Maulana et al., 2023), serta penelitian yang dilakukan oleh Elva Ryan Pratama dkk., yang menunjukkan bahwa praktik salat berjamaah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Keberhasilan program ini juga didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif, bimbingan guru, serta integrasi kegiatan keagamaan ke dalam kehidupan sekolah, yang mendorong siswa untuk secara konsisten mempraktikkan perilaku keagamaan (Pratama et al., 2024).

Akhlakul Karimah Siswa di SMAN 6
Bone dalam kehidupan sehari-hari di
Lingkungan Sekolah

Akhlakul karimah mengacu pada perilaku berbudi luhur yang tercermin dalam sikap dan tindakan sehari-hari serta terbentuk melalui pembentukan kebiasaan, pendidikan, dan lingkungan yang positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah di SMAN 6 Bone mendukung pengembangan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan dan program pembentukan karakter bagi siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Sofia Melati dkk., yang menyatakan bahwa akhlakul karimah tercermin dalam kedisiplinan, kesopanan, tanggung jawab, dan hubungan sosial yang baik (Melati et al., 2021). Tingginya tingkat akhlakul karimah di kalangan siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang religius, bimbingan guru, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta praktik ibadah yang mendorong perilaku yang disiplin, sopan, dan bertanggung jawab.

Pengaruh Aktivitas Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa di SMAN 6 Bone

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan ($Y = 36,382 + 0,549X$), yang berarti bahwa setiap kenaikan satu unit dalam aktivitas salat berjamaah akan meningkatkan akhlakul karimah sebesar 0,549. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung $= 4,167$ dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa shalat berjamaah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 6 Bone. Selain itu, uji korelasi Pearson menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,483, yang menunjukkan adanya hubungan positif sedang. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,233 menunjukkan bahwa praktik shalat berjamaah berkontribusi sebesar 23,3% terhadap akhlakul karimah siswa, sedangkan 76,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah berperan dalam membentuk akhlakul Karimah melalui pengembangan disiplin, tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, rasa kebersamaan,

dan kesadaran spiritual. Nilai-nilai ini tercermin dalam perilaku siswa di lingkungan sekolah, yang menunjukkan bahwa praktik shalat berjamaah tidak hanya berdampak pada ketaatan beragama, tetapi juga pada pengembangan karakter.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Armin Nurhartanto, yang menyatakan bahwa shalat memiliki fungsi dalam pembentukan karakter karena dapat menumbuhkan pengendalian diri dan mendorong individu untuk menghindari perbuatan buruk (Nurhayati et al., 2025). Pengaruh ini semakin diperkuat oleh lingkungan sekolah yang berorientasi keagamaan, bimbingan dari guru, serta kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara konsisten. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan shalat berjamaah, semakin baik pula karakter moral para siswa.

D. Kesimpulan

Shalat berjamaah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter moral siswa di SMAN 6 Bone. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,483, yang mengindikasikan hubungan sedang, serta koefisien determinasi sebesar 23,3%, yang

berarti bahwa salat berjamaah berkontribusi terhadap peningkatan karakter moral siswa, sedangkan 76,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan sekolah terus mengoptimalkan praktik shalat berjamaah sebagai bagian dari pengembangan karakter siswa, sementara penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi karakter moral guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarulloh, R. R., & Irvani, A. I. (2025). *Metode penelitian kuantitatif dalam pendidikan: Sebuah panduan praktis* (S. N. Muhajir & T. Nurhuda, Eds.). Sigufi Artha Nusantara.
- Beno, J., Silen, A., & Yanti, M. (2022). Pengaruh aktivitas shalat berjamaah terhadap karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. *Brazilian Dental Journal*, 33(1), 1–12.
- Lubis, B. A., Nursalimah, & Sagala, A. H. (2024). Shalat berjamaah di SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 731–746.
- Maulana, A., Parisi, H., Syaeful, M., & Nurjamilah, L. (2023). Implementasi shalat berjamaah dalam membentuk kedisiplinan siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071.
- Muzaini, M., Ulviani, M., Wahid, A., Sirajuddin, & Kamaruddin, R. (2026). *Strategi pembelajaran literasi numerasi di sekolah: Teori, praktik, dan penilaian*. PT Insan Cendekia Mandiri Group.
- Nurhayati, F., Faujiyah, S., Samawi, A., & Putra, Y. D. (2025). Kemitraan digital guru dan orang tua dalam penguatan karakter melalui Program SARITUA di TKM NU 31 Pakis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–8.
- Pratama, E. R., Syafe'i, I., Supriadi, N., & Sufian, M. (2024). Shalat berjamaah di sekolah: Pengaruhnya terhadap akhlak dan prestasi siswa. 4(2), 7823–7830.
- Rahmawati, S., Kusmiarti, R., Fawziyyah, S., Sugiarti, R., Hastari, D. G., Mayrita, H., Nurhaidah, Suryanto, E., Mukhoiyaroh, S. E., Rizal, A., Husni, A., & Ulviani, M. (2025). *Bahasa Indonesia dan teknik penulisan ilmiah*. AIKOMEDIA Press.
- Rosalia, H., Pitri, N., Sako, Y., Azizah, F., Ulviani, M., Masrurroh, E., Riyadi, A., Nida, N., & Susanti, R. (2026). *Aliran-aliran linguistik*. AIKOMEDIA Press.
- Salim, Y., Ulviani, M., Bahri, A.,

- Sukarman, Adam, A., Yusuf, N. F. M., Fitriyani, R., Muzaini, M., & Suwarma, D. M. (2026). *Pembelajaran STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics) di sekolah dasar dan menengah*. AIKOMEDIA Press.
- Ulviani, M. (2025). *Buku ajar: Teori dan sejarah sastra*. PT Penerbit Naga Pustaka.
- Ulviani, M. (2025). *Psikologi digital kependidikan*. AKIOPEDIA Press.
- Ulviani, M. (2026). *Evaluasi pembelajaran untuk guru SMP dan SMA*. PT Insan Cendekia Mandiri Group.
- Ulviani, M. (2026). *Fonologi dan morfologi*. PT Penerbit Naga Pustaka.
- Ulviani, M. (2026). *Ketika tradisi bertemu zaman: Simbol budaya dalam perjalanan penganten*. PT Insan Cendekia Mandiri Group.
- Ulviani, M. (2026). *Pendidikan Bahasa Indonesia di era digital: Teori dan praktik*. CV Literaksi Press.
- Ulviani, M. (2026). *Semiotika sastra Indonesia: Tanda, makna, dan ideologi*. PT Penerbit Naga Pustaka.
- Ulviani, M., & Aba, A. (2025). *Metode penelitian pendidikan*. PT Penerbit Naga Pustaka.